

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan WUS tentang KB Pil Di Desa Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan.

Penelitian deskriptif dapat didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang dioalah dengan metode statistika (Siswanto, 2017). *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat penelitian yang dipilih peneliti adalah Desa Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan pada bulan November 2020.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah WUS yang menggunakan metode kontrasepsi Pil dengan jumlah 64 orang yang di ambil pada bulan

september 2020 Di Desa Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang harus disebutkan teknis pengambilan sampel, apakah random, dan random yang mana. Disamping teknis pengambilan sampel, maka perlu dijelaskan juga besarnya sampel, beserta rumusnya (bila ada) (Notoatmodjo, 2018).

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu sejumlah 64 orang yang di ambil pada bulan September 2020. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Notoatmodjo, 2018).

### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekai variable-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional. Defini operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Variabel Pengetahuan WUS tentang KB Pil	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh WUS yang mengikuti program keluarga berencana dengan metode kontrasepsi	Menggunakan kuesioner ( <i>Google Form</i> ). Mengenai pengetahuan WUS tentang KB Pil dengan jumlah	Ordinal	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)

2	Pil.	<i>item 21, dengan skor pernyataan favourable</i> Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0 dan skor pernyataan <i>unfavourable</i> Jawaban benar = 0 Jawaban salah = 1		
3	<b>Sub Variabel</b> Pengertian, jenis-jenis, efek Samping, dan tujuan penggunaan KB Pil	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh WUS tentang Pengertian KB Pil 1. Pengertian 2. Jenis-Jenis KB Pil 3. Efek Samping KB Pil 4. Tujuan penggunaan KB Pil	Menggunakan kuesioner ( <i>Google Form</i> ). Dengan jumlah <i>item 9, dengan skor pernyataan favourable</i> Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0 dan skor pernyataan <i>unfavourable</i> Jawaban benar = 0 Jawaban salah = 1	Ordinal 1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)
4	Indikasi dan Kontraindikasi pemakaian KB Pil	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh WUS tentang: 1. Indikasi 2. Kontraindikasi	Menggunakan kuesioner ( <i>Google Form</i> ). Dengan jumlah <i>item 3, dengan skor pernyataan favourable</i> Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0 dan skor pernyataan <i>unfavourable</i> Jawaban benar = 0 Jawaban salah = 1	Ordinal 1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)
	Cara pemakaian, cara kerja, dan efektivitas	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh WUS tentang: 1. Cara pemakaian	Menggunakan kuesioner ( <i>Google Form</i> ). Dengan jumlah <i>item 7, dengan</i>	Ordinal 1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang

5	KB Pil	KB Pil	skor pernyataan	(<56%)
		2. Cara Kerja KB Pil	<i>favourable</i>	
		3. Efektifitas KB Pil	Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0 dan skor pernyataan <i>unfavourable</i> Jawaban benar = 0 Jawaban salah = 1	
	Keuntungan dan Kerugian KB Pil	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh WUS tentang: 1. Keuntungan KB Pil 2. Kerugian KB Pil	Menggunakan kuesioner ( <i>Google Form</i> ). Dengan jumlah <i>item</i> 2, dengan skor pernyataan <i>favourable</i> Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0 dan skor pernyataan <i>unfavourable</i> Jawaban benar = 0 Jawaban salah = 1	Ordinal 1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)

## E. Pengumpulan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (*Google form*) yang berisi 21 pertanyaan *favoureble* dan *unfavoureble* mengenai pengetahuan metode kontrasepsi pil yang di isi oleh responden sendiri. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara mencatat pada kohort KB Polindes, BPS serta data dari PPKBD lokasi penelitian di Desa Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. Contoh kuesioner terdapat pada lampiran.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formuler observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa *kuesioner (google form)*. Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian ini adalah 21 soal pernyataan, 4 pernyataan *unfavoreble* dan 17 pernyataan *favoreble* dengan skor pernyataan *favoreble* jawaban benar = 1, jawaban salah = 0 dan skor pernyataan *unfavoreble* jawaban benar = 0 jawaban salah = 1.

**Tabel 3.2 Indikator Kisi-Kisi Kuesioner**

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan	Tujuan KB	1		1
Tentang KB	Pengertian KB Pil	2, 21		2
Pil	Jenis-Jenis KB Pil	16		1
	Efek Samping KB Pil	5, 12, 14	4, 11	5
	Indikasi Dan Kontraindikasi KB Pil	6, 15, 20		3
	Cara Pemakaian KB Pil	9	8, 10	3
	Cara Kerja KB Pil	3, 7		2
	Efektivitas KB Pil	13, 17		2
	Keuntungan Dan Kerugian KB Pil	18, 19		2
	<b>Total</b>			<b>21</b>

### 3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna (*construct validity*). Apabila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua item (pertanyaan) yang ada di dalam kuesioner itu mengukur konsep yang kita ukur (Notoatmodjo, 2018).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah bentuk pertanyaan yang demikian mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden, dan juga mudah di olah (ditabulasi) (Notoatmodjo, 2018).

Uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment menurut (Mamik, 2014) dalam pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk  $n : 20$  pada signifikansi 5%, di temukan Nilai  $r$  tabel sebesar 0,444.

Uji kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini terdapat 21 *item* pernyataan yang diajukan , 4 item pernyataan *unfavoureble* dan 17 *item* pernyataan *favoureble*. Lokasi untuk melakukan uji validitas Di Desa Jetis Lor Kecamatan Nawangan dengan jumlah responden uji validitas 20 responden yang menggunkan KB Pil. Pemilihan ini dilakukan dengan

alasan di desa jetis lor mempunyai karakteristik responden yang sama dengan desa sempu yaitu berada di lokasi kecamatan nawangan karakteristik pendidikan rata-rata SLTA, karakteristik pekerjaan IRT dan karakteristik umur rata-rata  $> 21$  tahun.

Pada penelitian ini peneliti menguji cobakan kuesioner penelitian kepada 20 responden KB Pil dengan jumlah 21 item pernyataan yang di ambil dari data PPKBD (Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa) sebagai uji coba untuk mengisi pernyataan yang ada dalam kuesioner.

Telah dilakukan uji validitas di Desa Jatis Lor Kecamatan Nawangan pada hari selasa 24 November 2020 via daring dan mengisi kuesioner *google form* kepada 20 responden dengan 21 item pernyataan hasil yang didapatkan 100% valid. Dengan signifikansi 5%, ditemukan nilai r tabel sebesar 0,444 pada data diatas di dapatkan nilai r tabel  $> 0.444$ .

#### 4. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Nilai reliabilitas di katakan reliabel jika nilai cronbach's alpha  $> 0,6$  jika nilai cronbach's alpha  $< 0,6$  maka tidak reliabel (Sugiono, 2012). Untuk

nilai reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan hasil 100% valid dengan nilai reliabilitas 0,939 menggunakan program IBM SPSS Statistics 20.

## **F. Pengolahan Data**

Menurut (Notoatmodjo, 2018) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

### 1. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan dengan wawancara ulang maka kuesioner tersebut *dikeluarkan (drop out)*.

### 2. *Scoring*

Pada tahap ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini scor dilakukan dengan cara berikut:

#### a. Pernyataan positif (*favoureble*) pengetahuan WUS tentang KB Pil

- 1) Skor 1 untuk jawaban benar
- 2) Skor 0 untuk jawaban salah

#### b. Pernyataan negatif (*unfavoureble*) pengetahuan WUS tentang KB Pil

- 1) Skor 0 untuk jawaban benar
- 2) Skor 1 untuk jawaban salah

### 3. *Coding*

*Coding* merupakan suatu kegiatan pemberian kode numeric (*angka*) atau bilangan terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian kode pada variable yang diteliti sebagai berikut:

#### a. Tingkat pengetahuan WUS tentang KB Pil

- 1) Baik : kode 3
- 2) Cukup : kode 2
- 3) Kurang : kode 1

### 4. *Data Entry*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “*kode*” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” computer (Notoatmodjo, 2018).

### 5. *Tabulating*

Menyusun data setelah selesai pemberian kode selanjutnya data diolah agar dengan mudah dijumlah dan disajikan dalam bentuk tabel.

### 6. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan teknik pembersihan data, dengan melakukan pengecekan apakah semua data dari sumber data yang sudah dimasukkan terdapat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah di entri kedalam komputer

untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian peneliti melakukan membenaran atau koreksi.

### **G. Analisis Data**

Data yang telah diolah kemudian di analisis secara diskripif dengan melihat presentase data yang terkumpul dan disajikan tabel distribusi frekuensi kemudian dicari besarnya presentase jawaban masing-masing responden dan selanjutnya dilakukan pembahasan dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai pengetahuan

Sp = Nilai yang didapat

Sm = Nilai tertinggi